

18. PERAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES)
“USAHA MANDIRI SEJAHTERA”
DALAM PENGELOLAAN
HIMPUNAN PENDUDUK
PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM)
DI DESA KESAMBEN WETAN
KECAMATAN DRIYOREJO

Submission date: 07-Jan-2020 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1269722938

File name: 18._PERAN_BADAN_USAHA_MILIK_DESA BUMDES.pdf (323.05K)

Word count: 2664

Character count: 16971

KABUPATEN GRESIK

by Ertien Rining Nawangsari

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) "USAHA MANDIRI SEJAHTERA" DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK

Afien Juniar Isnaini¹, Ertien Rining Nawangsari²

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: afienjuniarisnaini@gmail.com, ertien.riningnawangsari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh fenomena tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sehingga Bumdes dan Hippam menjadi Badan Usaha dan Program Berprestasi tingkat kabupaten maupun provinsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Adapun fokus kajian dalam penelitian ini adalah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam organisasi Usaha Hippam, dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha yaitu operasional Hippam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yaitu melalui kata – kata/perbuatan, sumber tertulis, foto dan data statistik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang kemudian data di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan fokus penelitian menggunakan teori peran Soekanto, Perda Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), teori pelayanan Moenir dan teori kebijakan Syaifie.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik adalah sangat baik.

Kata Kunci: BUMDES, Peran, Pelayanan, dan Air.

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of Role of Village Owned Enterprise (BUMDES) of Mandiri Sejahtera Business in HIPPAM Management in Desa Kesamben Wetan Driyorejo Sub-district of Gresik Regency so that Bumdes and HIPPAM become Business Entity and Achievement Program at district and provincial level.

The purpose of this study is to know about the Role of Village Owned Enterprises (BUMDES) Mandiri Sejahtera Business in the management of HIPPAM in the Village Kesamben Wetan Driyorejo District Gresik. The focus of the study in this research is the role of BUMDES in the organization of HIPPAM Enterprises, and the role of BUMDES in conducting business activities and development in HIPPAM's operations.

The research method used in this research is qualitative, the data used are primary data and secondary data, data source that is through word - word / deed, written source, photo and statistic data. The data collection technique used interview method, observation, literature study, and documentation which then data were analyzed by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion with focus of research using role theory of Soekanto, Gresik Regency Regulation Number 7 Year 2007 about The establishment and management of Bada Usaha Desa (BUMDES), Moenir's service theory and policy theory of Syafii.

The results of this study indicate that the role of Village Owned Enterprises (BUMDES) Mandiri Sejahtera Business in HIPPAM Management in Desa Kesamben Wetan Driyorejo District Gresik Regency is very good.

Keywords: *BUMDES, Roles, Services, and Water.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan bagi sebuah Negara adalah pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pembangunan nasional yang berkelanjutan adalah serangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, serta Negara dengan maksud untuk mewujudkan tujuan nasional yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945.

Mekanisme pembangunan di Indonesia pada dasarnya merupakan hasil perencanaan dari bawah ke atas dan dari atas ke

bawah (bottom up and top down planning). Dari bawah dimulai dari tingkat desa atau kelurahan, ke kecamatan, ke kota/kabupaten, ke provinsi sampai tingkat nasional. Sedangkan dari atas mulai dari pusat daerah sampai ke tingkat desa. Hal ini merupakan sebuah konsekuensi logis bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan yang mencapai 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa dan untuk meningkatkan

pendapatan ekonomi desa, yaitu dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Bumdes merupakan salah satu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Dinyatakan dalam Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tercantum pada BAB I pasal 1 ayat 6, mengartikan Badan Usaha Milik Desa :

"Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa."

Kabupaten Gresik merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur yang telah mendirikan Bumdes yang tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2007 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Tugas pokok Badan Usaha Milik Desa yaitu melaksanakan pengelolaan unit usaha, menumbuhkembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gresik, Pembentukan BUMDes dimaksudkan sebagai wadah kegiatan usaha-usaha desa

untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan desa dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan masyarakat.

Salah satu Desa di Kabupaten Gresik yang mendirikan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) yaitu Desa Kesamben Wetan. Pemerintah Desa Kesamben Wetan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Tahun 2008, dengan modal awal 50jt dari pemerintah. Badan Usaha Milik Desa di Desa Kesamben Wetan ini pernah meraih penghargaan juara 2 BUMDES se Kabupaten Gresik pada tahun 2014, dan juara 3 BUMDES se Kabupaten Gresik pada tahun 2015.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kesamben Wetan memiliki 5 unit usaha, yaitu Simpan Pinjam, Gabungan kelompok Tani (Gapoktan), Koperasi Wanita, Gedung Olahraga, dan juga Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM).

Salah satu usaha BUMDES yang berkembang adalah Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM). Desa Kesamben Wetan merupakan desa yang dikenal memiliki sumber air bersih. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan secara berkelanjutan. Pada Tahun 2011 Desa Kesamben Wetan mendirikan sebuah Usaha dalam pengelolaan air bersih berbasis masyarakat pedesaan atau lebih dikenal dengan HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum).

Walaupun HIPPAM baru berdiri sejak tahun 2011 tetapi HIPPAM Desa Kesamben Wetan sudah mendapatkan penghargaan dengan meraih juara 1 lomba Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) se Kabupaten Gresik pada tahun 2014, dan juara 3 lomba Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) se Jawa Timur pada tahun 2015.

Program hippam yang dikelola oleh BUMDes keberadaannya diharapkan mampu mendorong dinamika kehidupan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa, mampu memberikan pelayanan kebutuhan air masyarakat desa, dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

B. LANDASAN TEORI

1. Peran

Peran menurut Soekanto (2012 : 212) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

2. Organisasi

Menurut Sutarto dikutip Priyono (2007:38) :“Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok - kelompok harus melakukan dengan bakat - bakat

yang diperlukan untuk melakukan tugas - tugas, sedemikian rupa memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.”

3. Pelayanan

Menurut Moenir (2003:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Jadi definisi di atas pelayanan adalah merupakan suatu proses untuk pemenuhan kepuasan masyarakat dengan aktifitas orang lain untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Menurut Moenir (2010:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung.

4. Kebijakan Publik

Menurut Syafie dikutip Arifin Tahir (2014:20), mendefinisikan kebijakan publik adalah semacam jawaban terhadap suatu masalah karena akan merupakan upaya memecahkan, mengurangi, dan mencegah suatu keburukan serta sebaliknya menjadi penganjur, inovasi, dan pemuka terjadinya kebaikan dengan cara baik dan tindakan terarah.

5. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berdas^{kan} Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran

²Badan Usaha Milik Desa, tercantum dalam pasal 1 ayat 2 "BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa."

⁷C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif¹⁵ data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yang diperoleh dari informan¹⁴ yang dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi ¹⁰staka, dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Fokus ¹³pe¹³ama dalam penelitian ini yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" Dalam Pembentukan Organisasi Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM). Dan diperoleh¹¹ hasil sebagai berikut : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pembentukan unit usaha hippam, bumdes berperan sebagai pencetus ide

terbentuknya hippam, membentuk pengelola, dan pengawasan pengelolaan hippam sehingga hippam bisa berkembang sampai sekarang.

Fokus kedua ¹ dalam penelitian ini yaitu Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Operasional HIPPAM, yang meliputi :

- a. Penduduk Terlayani
Penduduk terlayani merupakan jumlah masyarakat pengguna hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo. Hippam sudah dapat melayani masyarakat desa sebanyak 911 rumah tangga yang setiap tahun ada peningkatan jumlah penduduk yang terlayani.
- b. Kapasitas Produksi
Kapasitas produksi merupakan jumlah kapasitas produksi air bersih yang dihasilkan oleh hippam. Kapasitas produksi air hippam ini selalu bertambah dari tahun ke tahunnya. kapasitas produksi yang dihasilkan oleh hippam selalu mengalami peningkatan sehingga masyarakat merasakan pemenuhan kebutuhan air bersih.
- c. Instalasi Produksi
Instalasi produksi merupakan sarana dan prasarana dalam produksi air pada masyarakat. instalasi produksi air hippam dalam pemeliharaan dilakukan oleh pihak hippam dengan bumdes. Sistem perpompaan yang berjalan secara otomatis selama 24 jam non stop, juga dalam pengelolaan bumdes dan hippam. Bumdes juga

memfasilitasi penyediaan listrik untuk pompa air.

d. Instalasi Distribusi

Instalasi distribusi merupakan sarana dan pra sarana yang digunakan dalam pendistribusian air dan proses pemeliharaan fasilitas kepada masyarakat pengguna hippam. instalasi distribusi air hippam pemeliharaan dilakukan oleh pihak hippam menggunakan sistem perpompaan dorong kemudian yang disalurkan melalui pipa PVC pada rumah masyarakat pengguna hippam. Bumdes berperan dalam memfasilitasi biaya operasional ; pengadaan, pergantian pipa yang digunakan untuk pendistribusian air hippam kepada masyarakat pengguna hippam.

E. PEMBAHASAN

a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" Dalam Pembentukan Organisasi Unit Hippam.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes memiliki peran dalam pembentukan unit usaha hippam. Menurut Soekanto (2012:213) mengatakan peranan yaitu mencakup tiga hal, antara lain: Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi

atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi, Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" Desa Kesamben Wetan Kecamatan Dryorejo Kabupaten Gresik berperan penting didalam pengelolaan unit usaha Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (Hippam), meski unit tersebut dalam pendanaan pembentukan awal bukan berasal langsung dari BUMDES "Usaha Mandiri Sejahtera" melainkan dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gresik. Bumdes dalam peranannya ini melakukan pengelolaan Unit Usaha Hippam sudah baik mulai dari pemasangan summersable, pendistribusian air minum, pembenahan fasillitas penyaluran air Hippam tatkala mengalami kebocoran dan kerusakan.

Badan Usaha Milik Desa dalam pembentukan organisasi unit usaha hippam (himpunan penduduk pemakai air minum) adalah sebagai pencetus ide membentuk, dan mengelola dan penyedia pendanaan sehingga hippam

bisa berkembang sampai saat ini. Badan Usaha Milik Desa dalam pembentukan organisasi telah berperan.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Perasional Hippam.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di perdesaan salah satunya dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha didalam mengoperasikan program himpunan penduduk pemakai air minum (hippam).

Kehadiran himpunan penduduk pemakai air minum (hippam) pada Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat merubah kondisi dari kekurangan air bersih menjadi kecukupan air bersih. setiap saat kebutuhan air bersih dapat terpenuhi karena sistem pelayanan hippam 24 jam dan telah mampu melayani air bersih pada masyarakat sebesar 54% dari jumlah total penduduk Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Selain itu kapasitas produksi air hippam jernih, tak berbau dengan debit kurang lebih 6liter/detik dan selalu bertambah setiap tahunnya, untuk saat ini jumlah produksi air yang dihasilkan dari awal hanya 11.660 m³ mencapai 13.000 m³ untuk setiap bulannya.

Sehingga kebutuhan air dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha masyarakat Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat terpenuhi secara optimal. Instalasi produksi air hippam berdasarkan pengamatan fisiknya airnya jernih, tidak berbau, dan tidak berasa yang dibuktikan hasil uji laboratorium lengkap air baku hippam sudah sesuai dengan persyaratan untuk di distribusikan sebagai air bersih tanpa perlu adanya proses pengolahan, kemudian untuk instalasi distribusi seperti kondisi sistem jaringan perpipaan, penanganan kerusakan pada jaringan hippam sudah baik dan penanganannya sudah tepat, sehingga pelayanan pendistribusikan air dapat memuaskan masyarakat.

Menurut Moenir (2010:16), Pelayanan adalah merupakan proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Jadi definisi bahwa pelayanan untuk mencapai suatu kepuasan sudah ada pada program Hippam yang dikelola oleh BUMDES, dengan pelayanan yang baik itu pula lah pada akhirnya peran Bumdes sudah dikatakan baik dan mampu mencapai tingkat kepuasan para penggunanya.

Malu dengan demikian Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Usaha Mandiri Sejahtera" Desa

Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha, yaitu operasional hippam dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Oleh karena itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Usaha Mandiri Sejahtera Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik dapat dikatakan sudah mencapai tujuan organisasinya dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha memenuhi kebutuhan masyarakatnya terlebih lagi masyarakat di Desa Kesamben Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam melaksanakan kegiatan dan pengembangan usaha telah berperan.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" dalam Pengelolaan Hippam di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik sebagai berikut:

- a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" dalam pembentukan Organisasi

Unit Usaha HIPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) yaitu telah berperan baik.

- b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" dalam melaksanakan kegiatan dan Pengembangan Usaha, yaitu Operasional Hippam yaitu telah berperan baik.
- c. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik secara umum yaitu telah berperan baik.

2. Saran

- a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" dalam pengelolaan Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik diharapkan tetap mempertahankan pelayanan yang baik demi kepuasan masyarakat.
- b. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Usaha Mandiri Sejahtera" dalam pengelolaan Hippam (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik diharapkan menambah jumlah sumber air hippam untuk mengantisipasi bila terjadi mampatnya air, sehingga masyarakat tidak menunggu lama pembetulan sumber air yang mengalami kendala.

18. PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “USAHA MANDIRI SEJAHTERA” DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

5%

2

Submitted to iGroup

Student Paper

2%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

4

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

5

asbumdes.blogspot.com

Internet Source

2%

6

nadiyyazummi.blogspot.com

Internet Source

2%

7

www.scribd.com

Internet Source

2%

8	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
9	www.lensakata.com Internet Source	1%
10	downloadptsptkterbaru.blogspot.com Internet Source	1%
11	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1%
12	"Integrated Community-Managed Development", Springer Science and Business Media LLC, 2019 Publication	<1%
13	gresiksuara.blogspot.com Internet Source	<1%
14	www.fisip.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
16	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1%
17	id.scribd.com Internet Source	<1%
18	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	<1%

19	denpostnews.com Internet Source	<1%
20	acikerisim.aku.edu.tr Internet Source	<1%
21	www.neliti.com Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
23	Joko Triyatno. "Pemanfaatan Biogas Limbah Ternak Sapi Bantuan PT. Badak NGL Di Desa Suka Rahmat Kabupaten Sangata Provinsi Kalimantan Timur", Turbo : Jurnal Program Studi Teknik Mesin, 2014 Publication	<1%
24	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On